

Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Pondok Pesantren Kanak-Kanak Bayur Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi

Zulfi Zumala Dwi Andriani¹, Ahmad Mufarih Hasan Fadly², Dewi Khawa³

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAI Darussalam Banyuwangi

Email : ¹zumaladwi@gmail.com, ²ahmadmufarih@gmail.com,

³humanizmealbalaghy@gmail.com

ABSTRACT: *The aims of the program is to introduce English to the community, especially to children. English learning methods and materials used in this program are adjusting to the age of children who are still in elementary school. The materials provided are Alphabets, Numbers, Telling stories. While the learning method used is pictures and games. This program is implemented at the Pesantren for children age in Barurejo Village, Siliragung District, Banyuwangi Regency. Through this program, it is hoped to provide opportunities to practice teaching method for IAI Darussalam students which are accompanied by lecturers, and to build strong friendship between IAI Darussalam and community. The result of the program is some children are very enthusiastic in taking part in learning English, and the caregivers ask the team to provide regular English learning at the Pesantren.*

Keywords: *Teaching-Learning English, Pesantren Kanak-kanak, Banyuwangi*

Pendahuluan

Pendidikan bahasa untuk anak -anak sangatlah penting. Karena pada dasarnya anak-anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan bahasa pada anak-anak sangat berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan bahasa mereka bisa berbicara, bercerita, bahkan bernyanyi. Karena pendidikan bahasa pada anak-anak sangatlah mudah daripada memberi pendidikan yang berhubungan dengan logika. Dengan ini, pendidikan bahasa Inggris juga termasuk dalam pendidikan bahasa yang harus diberikan pada anak-anak.

Sebagai pendidik kita bisa mengajarkan mereka dengan berbagai cara, antara lain: dengan bernyanyi, bermain, maupun dengan gambar. Agar mereka mampu berbahasa Inggris walaupun hanya pengenalan akan tetapi Bahasa Inggris sangat penting untuk mereka.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran anak-anak harus mencakup semua aspek. Dalam penerapan metode harus memiliki banyak media sehingga mereka tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Misalnya mengajari mereka berbagai macam warna, buah-buahan, hewan, dan lain-lain. Dalam hal ini, pendidik harus memiliki banyak media agar mereka tidak bosan dan lebih semangat untuk belajar.

Unit Pelaksana Teknis Bahasa (UPT-B) adalah lembaga khusus yang menangani bidang kebahasaan di Institut Agama Islam Darussalam. Bahasa yang dikembangkan adalah bahasa Inggris dan bahasa arab. UPT Bahasa IAIDA memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang dinamakan UPT Bahasa *goes to community* . Selain itu, UPT juga mempunyai tutor yang bertugas untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa dan peserta kegiatan. Program tersebut dimaksudkan untuk meng-*upgrade* kemampuan tutor dalam mengajar dan memperluas jaringan UPT Bahasa. Kegiatan tersebut dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi Inggris dan sesi Arab. Pada pelaksanaannya, UPT Bahasa *goes to community* melibatkan peserta untuk mengenal dan mengaplikasikan bahasa Inggris atau bahasa Arab dalam satu hari penuh.

Sasaran pertama dari UPT Bahasa *goes to community* adalah anak-anak dan dewasa yang bernaung dalam sebuah komunitas, seperti sekolah, karang taruna, dan organisasi. Peserta akan mendapatkan materi kebahasaan sesuai dengan level kebutuhan mereka terhadap bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Selain latar belakang yang telah dijabarkan diatas, UPT Bahasa *goes to community* juga sebagai wadah sosialisasi UPT Bahasa IAIDA kepada

masyarakat sekitar. Dengan adanya program UPT Bahasa *goes to community*, banyak komunitas yang bisa dijamah langsung oleh UPT Bahasa IAIDA.

Program *UPT Goes to Community* pertama kali dilaksanakan di pondok pesantren Kanak-Kanak Darussalam Mbayur, objek program ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang menempati di pesantren. pemilihan objek program ini berdasarkan pada hasil survey yang dilaksanakan oleh tim dari UPT Bahasa di Pesantren Kanak-Kanak Mbayur dan hasilnya adalah belum ada pembelajaran bahasa Inggris yang rutin dilaksanakan di pesantren, alasannya adalah belum mempunyai tenaga guru yang bisa mengajar rutin. Berdasarkan alasan tersebut, program UPT Goes to Community dilaksanakan di Pesantren Kanak-Kanak Darussalam *Mbayur*.

Metode

Metode yang dipakai dalam program pengabdian ini adalah yang pertama *need assessment* yaitu untuk mengetahui kondisi awal objek pengabdian terkait dengan kebutuhan pembelajaran bahasa untuk anak-anak. Dalam pelaksanaan *need assessment*, Tim dari UPT Bahasa melakukan wawancara singkat dengan pengasuh dan pengurus pesantren, sekaligus melakukan survey langsung di lokasi. Setelah mendapatkan data awal *need assessment*, tim UPT Bahasa kemudian menyusun materi dan rancangan metodologi pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. Metode pengajaran bahasa Inggris yang dipakai dalam program ini menggunakan *pictures, games* dan *outbound*. Sedangkan materi yang diberikan adalah *introduction to spelling, ABC, Numbers*, dan *telling stories*.

Waktu dan Tempat

Hari/tanggal : Ahad, 20 Desember 2020

Waktu : 09:00 – 15:00 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darussalam Bayur

Tabel 1. Rundown Kegiatan

No	Waktu(WIB)	Kegiatan	Pelaksana
1.	08:00-9:00	Perkenalan	Tim UPT-B
2.		Pembagian Kelas	Tim UPT-B
3.	09:00-1:00	Materi: 1. ABC 2. Number (angka)	Tim UPT-B
4.	11:00-2:00	Break	Peserta dan tim
5.	12:00-3:30	<i>Game dan outbound</i>	Tim UPT-B
6.	13:30-4:00	<i>Telling story (cerita)</i>	Tim UPT-B
7.	14:00-5:00	Penutupan	Tim UPT-B

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2020

Peserta: Santri kanak-kanak putri PP. Darussalam Bayur, Barurejo, Siliragung, Banyuwangi

Hasil dan Diskusi

Pondok Pesantren Darussalam adalah salah satu Pondok Pesantren terkemuka dan dapat dibilang pondok pesantren terbesar di Banyuwangi. Pondok pesantren yang berlokasi di Dusun Blokagung kecamatan Tegalsari ini, tidak hanya terkenal di Jawa Timur namun telah dikenal di Indonesia. Pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya \pm 12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta \pm 45 Km dari kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebelah timur daerah pedesaan dan disebelah utara persawahan.

Ponpes Darussalam mulai dirintis sejak tahun 1949 oleh KH Mukhtar Syafa'at. KH Mukhtar Syafa'at merupakan Salah satu ulama terkemuka di

Banyuwangi, beliau terkenal dengan sikap dan perilaku yang dapat menjadi panutan umat.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Mushola kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7×5 m. Mushola ini diberi nama "**DARUSSALAM**" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama "YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM" dengan akte notaris Soesanto adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978 Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa'at Abdul ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, dikagumi masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepatnya pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Pebruari 1991 M jam: 02.00 malam beliau pulang ke Rohmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya di teruskan oleh putra beliau yaitu **KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT, S.Sos. MH.** Dan dibantu oleh adik-adik beliau (Blokagung.net).

Saat ini Pondok Pesantren Darussalam memiliki beberapa pendidikan Formal, antara lain:

- 1) Madrasah Diniyyah
- 2) PAUD Darussalam
- 3) SD Darussalam
- 4) SMP Plus Darussalam
- 5) MTs Al Amiriyyah
- 6) MA Al Amiriyyah
- 7) SMA Darussalam

8) SMK Darussalam

9) IAI Darussalam

Selain itu juga Pesantren Darussalam memiliki pendidikan Non Formal yaitu Panti Asuhan dan Pesantren Anak-anak. Tidaklah heran jika hingga sekarang ponpes Darussalam berkembang sangat pesat, karena kepengurusan di ponpes tersebut di kelola oleh kyai dan ulama yang berkomitmen terhadap visi kedepan yaitu: “Unggul dalam kompetensi Agama, akademik, dengan mengedepankan Akhlaqul Karimah, serta berlandaskan aqidah Ahlus-Sunah Wal Jama’ah ‘Ala Madzhabi Imam Syafi’i”.

Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darussalam Mbayur terletak di Desa Barurejo, Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Pesantren ini menjadi cabang Lembaga non-formal Yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang khusus memberikan pembelajaran bagi anak-anak mulai usia TK hingga kelas 6 SD. Saat ini pondok pesantren Kanak-Kanak Mbayur dipimpin oleh KH. Ahmad Mubasyir Syafaat dengan dibantu oleh istrinya dan para pengurus. Ada berbagai macam kegiatan pembelajaran yang diajarkan di pesantren Kanak-Kanak, tetapi yang paling fokus adalah pada pembelajaran agama.

Pembelajaran Bahasa Inggris belum menjadi prioritas dalam pembelajaran di pesantren Kanak-Kanak karena masih terbatasnya pengajar dan penuhnya waktu kegiatan para santri.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak

Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak mudah untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja akan tetapi hal-hal yang lainnya. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada anak usia dini, pengajaran

bahasa Inggris hanyalah sebatas pengenalan. Jadi, anak usia dini hanya bisa diajarkan dasar-dasarnya saja dan mereka diajarkan dengan cara bermain, akan tetapi bukan hanya sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Dengan cara inilah mereka bisa mengetahui banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat anak bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Dengan keadaan seperti ini ilmu yang kita ajarkan bisa masuk dan tertanam dengan baik dan mudah dalam otak mereka.

Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dan dasar-dasarnya saja. Jadi, kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang simple dan mudah (seperti good morning, how are you, dan lain-lain).

Dibawah ini adalah beberapa alasan mengapa anak sejak dini harus dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, antara lain:

- 1) Faktor geografis menjadi alasan pertama mengapa orang Indonesia perlu mempelajari bahasa Inggris. Indonesia dikelilingi oleh negara-negara yang kebanyakan penduduknya menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pertama atau kedua. Negara-negara tersebut antara lain Singapura, Malaysia, Filipina, Australia, dan lain sebagainya. Dengan belajar bahasa Inggris akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain apabila suatu saat pergi ke luar negeri.
- 2) Bahasa Inggris perlu dipelajari karena penggunaannya secara luas sebagai bahasa komunikasi internasional. Agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya dan kenegaraannya, bahasa Inggris menjadi pilihan utama yang sering dipakai dalam melakukan komunikasi. Contoh yang mudah dilihat

ada pada dunia pariwisata. Para wisatawan yang melakukan perjalanan ke luar negeri biasanya menggunakan bahasa Inggris untuk dapat berkomunikasi dengan warga setempat. Selain itu, bahasa Inggris juga menjadi bahasa pengantar resmi dalam dunia transportasi baik di udara maupun di laut.

- 3) Informasi yang terdapat di dunia juga kebanyakan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa publikasinya. Bisa kita ambil contoh dari internet, sebagian besar situs-situs penyedia informasi di internet berbahasa Inggris. Tidak hanya di internet, buku-buku juga tidak sedikit yang memakai bahasa Inggris. Dengan lancar berbahasa Inggris akan sangat membantu anak dalam menjelajah dan mengakses sumber pengetahuan baik dari media tulis maupun media elektronik.

Pendekatan Teori Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak

Sebagai seorang pendidik anak sebelum mereka memulai pembelajaran, mereka harus mengetahui karakteristik anak-anak yang dididik terlebih dahulu, karena itu membantu mereka dalam memudahkan perkembangan anak-anak dalam pembelajaran.

Adapun secara umum karakteristik anak-anak usia dini yang dimaksud, antara lain¹.

- a. Aspek Kognitif
 - 1) Mereka telah memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan arti/makna.
 - 2) Mereka memiliki daya perhatian dan konsentrasi yang terbatas.
 - 3) Mereka telah memiliki daya untuk berimajinasi.
 - 4) Mereka memahami situasi.

¹ Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D; 2017

b. Aspek Afektif

- 1) Mereka senang menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru.
- 2) Mereka senang berbicara.
- 3) Mereka senang bermain dan bekerja sendiri.
- 4) Mereka tertarik pada aktivitas yang sesuai dengan mereka.

c. Aspek Psikomotorik

- 1) Mereka memiliki keterampilan dalam bahasa secara terbatas namun kreatif.
- 2) Mereka dapat belajar dengan melakukan sesuatu.
- 3) Mereka belajar bahasa Inggris dengan mempraktikannya.
- 4) Mereka dapat bekerja sama dengan orang dewasa.
- 5) Mereka akan belajar dengan sangat baik apabila mereka terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan diri mereka.

Dengan memperhatikan karakteristik anak-anak tersebut, tujuan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini secara umum dapat ditentukan sebagai berikut

- 1) Membuat anak merasa berkompeten dan percaya diri dalam bahasa Inggris.
- 2) Menyediakan lingkungan pembelajaran yang aman, bersifat menghibur dan rekreatif serta mendidik.
- 3) Menciptakan pembelajar bahasa Inggris untuk jangka panjang

Kegiatan *UPT Goes to Community* diawali dengan pembukaan yaitu sambutan selamat datang dari pengasuh, sambutan dari ketua UPT bahasa, beberapa penampilan dari santri kanak-kanak *Mbayur* dan dilanjutkan dengan sarapan bersama.

Kegiatan yang pertama seluruh peserta sekitar 30 santri kanak-kanak dibagi menjadi empat kelas. Peserta dibagi sesuai dengan tingkatan kelas yaitu kelas 1 dan 2 ditutori oleh Miss Hawa, kelas 3 dan 4 ditutori oleh Miss Nata dan kelas 5 dan 6 ditutori oleh Mr. Farih. Selanjutnya kelas berpencah,

ada yg di mushola, di serambi pesantren dan di dalam asrama. Materi pertama yang diajarkan adalah *Introduction* (perkenalan), *Singing ABC song* (menyanyikan lagu ABC), dan *number* (angka).

Materi diajarkan dengan *fun*, karena menyesuaikan pengajaran bahasa inggris untuk anak-anak. Selain diajarkan materi, peserta diminta untuk praktek di depan kelas dengan dibantu para tutor. Setelah itu, peserta dan tutor ishoma selama 90 menit.

Pukul 14:30 WIB dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu *Game and Outbound* di selatan mushola TPQ Darussalam Bayur. Peserta diajak bermain ular tangga. Ular tangga sudah dimodifikasi sesuai untuk pembelajaran bahasa inggris untuk anak-anak. Di papan ular tangga tersedia beberapa perintah dalam bahasa Inggris, dan peserta diminta untuk melakukan perintah tersebut dengan berbahasa inggris. Permainan ini juga menentukan siapa yang paling cepat sampai di ujung atau *finish*. Pemenang diambil juara 1, 2 dan 3 serta akan mendapat bingkisan menarik dari Tim UPT-B. permainan ular tangga ini cukup efektif dipakai untuk pembelajaran bahasa inggris khususnya untuk ana-anak, karena mengemas materi pembelajaran dalam bentuk permainan sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan tetap bisa menambah kosakata dalam bahasa inggris melalui permainan.

Kegiatan selanjutnya adalah *outbound*, yaitu peserta diajak jalan-jalan di sekitar pesantren didampingi tutor untuk penambahan kosakata bahasa Inggris. Lokasi pesantren kanak-kanak yang masih asri dan dikelilingi oleh sungai, sawah dan kebun membuat kegiatan semakin menyenangkan. Peserta bisa bertanya langsung kosakata bahasa inggris pada benda-benda yang ditemukan saat melakukan *outbound* kemudian mencatatnya di buku mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (Sumber: Dokumen Kegiatan, 2020)

Pada pukul 16:00 WIB, rangkaian kegiatan telah selesai dan waktunya penutupan. Penutupan ini diisi dengan memberikan kenang-kenangan kepada peserta berupa alat tulis dan para peserta juga ternyata telah menyiapkan kenang-kenangan untuk tim UPT-B.



Gambar 2. Foto Bersama Pengasuh Pesantren Kanak-Kanak Setelah Kegiatan Pengabdian (Sumber: Dokumen Kegiatan, 2020)

Simpulan

Pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris untuk anak-anak berbeda dengan pembelajaran untuk usia dewasa. Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak bisa dikemas dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak-anak tidak merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selain bertujuan untuk mengenalkan kampus IAI Darussalam kepada masyarakat sekitar, juga mengenalkan metode pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak-anak. Rencana tindak lanjut program ini adalah adanya kelas rutin bahasa Inggris untuk komunitas-komunitas sekitar kampus yang bisa diakses secara gratis dan dilaksanakan oleh tim UPT Bahasa IAI Darussalam.

Referensi

- Arumsari, A. D., Arifin, B., & Rusnalasari, Z. D. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 133-142.
- Khairani, A. I. (2016). Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. -.
- Priyadi, E. S. (2019). Program pengajaran dan pelatihan bahasa Inggris dan matematika dasar di yayasan al kamilah kelurahan serua kecamatan bojongsari kota depok. *Abdimisi*, 1(1), 31-40.
- Samad, F., & Tidore, N. (2016). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini. *Cahaya Paud*, 2(1).
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2019). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-285.